

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a) Media pembelajaran berbasis komputer sama efektif dengan media pembelajaran berbasis audio visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Swasta Methodist 6.
- b) Hasil belajar bahasa Inggris siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi tidak berbeda jauh dengan hasil belajar bahasa Inggris siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah
- c) Tidak terdapat interaksi antara media pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif yang dimiliki siswa.

Karena tidak ada interaksi antara media pembelajaran dengan kemampuan berpikir kreatif sebagaimana disebutkan di atas, maka tidak perlu dilakukan uji lanjut pada penelitian ini.

#### B. Implikasi

Media pembelajaran berbasis komputer ternyata lebih efektif daripada media pembelajaran berbasis audio visual yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris kelas VIII SMP Swasta Methodist 6. Perbandingan ini tampak pada organisasi materi pelajaran yang disampaikan secara keseluruhan melalui gerealisasi. Dengan media pembelajaran berbasis komputer materi

diorganisasikan sedemikian rupa untuk merangsang kreativitas siswa dan kegiatan pembelajaran dua arah (interaktif) dalam menemukan hal-hal tertentu secara mandiri terlebih dahulu sebelum bertanya kepada sesama teman ataupun guru. Selain itu siswa yang diajar memanfaatkan media pembelajaran berbasis komputer dididik untuk mengeluarkan kreativitasnya dan menghargai pendapat orang lain. Berbeda halnya dengan media pembelajaran berbasis audio visual, dimana penyampaian materi pelajaran dilakukan oleh guru secara satu arah. Hal ini berakibat potensi yang terdapat pada diri sendiri siswa dalam mengembangkan pelajaran tidak terealisasi dengan baik. Dengan demikian guru bahasa Inggris dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis komputer daripada pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual dalam kegiatan pembelajaran di kelas demi untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris, khususnya pemahaman membaca bahasa Inggris.

Dengan hasil tes yang diberikan, diperbandingkan hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih tinggi dari siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah, terdapat perbedaan yang signifikan pada  $\alpha = 0,05$ . Jadi dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa perlu dilakukan suatu studi tentang kemampuan memahami siswa dalam pembentukan kelas besar, sehingga dalam pemanfaatan media pembelajaran, dalam hal ini media pembelajaran berbasis komputer lebih efektif dari media pembelajaran berbasis audio visual. Dengan demikian diharapkan peningkatan hasil belajar bahasa Inggris siswa dapat dikategorikan secara merata.

Jadi hasil penelitian ini jelas memberikan implikasi dalam mengatur kelas besar untuk melayani kebutuhan belajar siswa yang berbeda kemampuan berpikir kreatifnya. Dengan media pembelajaran berbasis komputer kelas besar siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah memiliki peluang yang lebih baik untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya pada kelas besar siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi dengan media pembelajaran berbasis komputer memiliki peluang yang bertambah baik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Oleh sebab itu implikasi hasil penelitian ini terhadap pendidikan adalah:

1. Guru perlu melakukan suatu studi tentang kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembentukan kelas besar.
2. Untuk kelas besar yang didominasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah atau tinggi dapat memanfaatkan media pembelajaran berbasis komputer.
3. Dalam memanfaatkan suatu media pembelajaran, sebaiknya guru memperhatikan latar belakang dari siswa agar dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat lebih memahami kelebihan dan kelemahan dari siswa.

### **C. Saran-Saran**

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat diperhatikan:

1. Setiap pengelola sekolah sebaiknya melakukan penelitian untuk mengetahui karakteristik siswa dalam pembentukan kelas dalam hal kemampuan berpikir

kreatif siswa. Upaya ini dapat dilakukan dengan pemberian tes kemampuan berpikir kreatif.

2. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis komputer pada kelas yang didominasi siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah atau tinggi dapat dirancang media pembelajaran secara interaktif atau dua arah dan guru bertindak sebagai mediator dalam proses pembelajaran sehingga memberikan kesempatan bagi siswa yang memiliki masalah kemampuan berpikir kreatif untuk belajar secara aktif.
3. Bahan pelajaran disampaikan oleh guru secara garis besar, siswa diberikan kesempatan mempelajari materi pelajaran mulai dari pengertian, contoh sampai kepada latihan, tugas kelompok maupun proyek sehingga siswa dapat menemukan sendiri solusi dari masalah yang dijumpai pada kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian diharapkan kemampuan pemahaman belajar bahasa Inggris dapat terus ditingkatkan dan kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dikembangkan secara terus menerus melalui berbagai media pembelajaran multimedia yang tersedia pada saat ini.